BAB IV
METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif yaitu penelitian ini ingin menggambarkan tingkat kemandirian activity daily living pada pasien stroke. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017).

Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisai objektivitas desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol, metode penelitian kuantitatif bersifat noneksperimental adalah defkriptif (Siyoto, 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelian yang digunakan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejaidan atau keadaan pada waktu itu (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada penderita stroke di RSUD Sanjiwani Gainyar. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan, terhitung dari 03 Januari sampai 20 April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penderita stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar pada bulan Agustus sampai Desember tahun 2020 yaitu sebanyak 42 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sempel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul – betul representative atau dapat mewakili (Siyoti & Sodik, 2015). Pada penelitian ini sampel diambil dari pasien stroke di RSUD Sanjiwani yang ditetapkan sesuai kriteria inklusi dan ekslusi.

Adapun kriteria inklusi dan ekslusi pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi aadalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penlitian (Irfanuddin, 2019), adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

1) Pasien stroke yang bersedia menjadi responden penelitian.
2) Pasien stroke yang dapat kooperatif.

b. Kriteria eksklusi.

Kriteria eksklusi adalah individu yang telah masuk kriteria inklusi, namun memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari penelitian (Irfanuddin, 2019), adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

1) Pasien stroke yang mengalami kecacatan fisik bawaan.

2) Pasien stroke yang mengalami penurunan kesadaran.

D. Jumlah dan besaran sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%.

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut dengan :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1) dimana tingkat sgnifikansi yaitu 10%

Perhitungan :

$$n = \frac{42}{1 + 42\,(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42\,(0{,}01)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 0{,}42}$$

$$n = \frac{42}{1{,}42}$$

n = 29,57 = 30 Responden

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden pasien Stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar.

E. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling non probality sampling dengan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Nursalam, 2017), jika akan meneliti tingkat kemandirian activity daily living pada pasien stroke, maka sumber datanya adalah pasien yang mengalami stroke.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Siyoti & Sodik, 2015). Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan kuisioner setelah diberikan kuisioner *katz indeks* yang sudah baku ditujukan pada pasien stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengann beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Mengurus surat permohonan ijin untuk melaksanakan peelitian di di jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
c. Mengajukan surat permohonan iji untuk melakukan penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
d. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke RSUD Sanjiwani Gianyar.
e. Melakukan pendekatan secara formalkepada Kabid RSUD Sanjiwani Gianyar.
f. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan ekslusi yang nantinya akan digunakan sebagai sampel.
g. Melakukan pengambilan data pasien stroke dari rekam medik.
h. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden yang dengan menyampaikan tujuan dari penelitian dan penyampaikan permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian, jika responden menyetujui, maka responden di minta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), jika responden tidak menyetujui bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
i. Menyiapkan instrument penelitian berupa kisioner *indeks katz* yang akan digunakan dalam penelitian.
j. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden
k. Setelah responden mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti yang nantinya akan dilakukan analisis data dan hasil data dari pengisian kuesioner tersebut akan direkapitulasi datanya yang nantinya akan diolah oleh peneliti untuk menarik kesimpulannya.

G. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan gambara kemandirian activity daily living pada pasien stroke.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner *Katz Indeks*. Katz indeks digunakan untuk mengkaji kemampuan dalam melakukan ADL seperti mandi, berpakaian, toileting, transfering, pengawasan diri, makanan. Instrumen ini memberikan kerangka kerja untuk mengkaji kemampuan untuk hidup mandiri atau dengan bantuan.

a. Uji validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut, kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah katz indeks yang sudah baku sehingga tidak lagi dilakukan uji validitas. Uji validitas kuesioner indeks katz oleh Vini (2017) dalam (telah dilakukan dengan hasil analisis pada n = 30, r table = 0,3610 α = 0,05, r hitung 0,415-0,731> 0,3610. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam mengumpulkan data sudah valid.

b. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabelitas yang digunakan terhadap kuesioner indeks kats menghasilkan r hitung 0,93373> 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

H. Metode Analisis Data

1. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategori (Nursalam, 2015)

2. Jenis statistik yang digunakan

Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskpiptif.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin

identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. (Pratiwi 2020)

2. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan i kemampuan subjek. (Pratiwi 2020)

3. Memperhitungkan manfaat kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Prinsip mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (beneficience). Kemudian meminimalisir resiko /dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (nonmaleficience). (Pratiwi 2020)